BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Penelitian

Bank syariah di Indonesia mulai berekembang tahun 1992, pada awalnya bank syariah diragukan system operasionalnya, tetapi tidak demikian adanya bank syariah membuktikan eksistensinya dan bank syariah terbukti mengalami kemajuan setelah Indonesia mengalami krisis moneter yang cukup mengkhawatirkan pada tahun 1997 sangat signifikan atas terpuruknya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia telah berada pada ambang kehancuran ekonomi, hampir semua sector ekonomi pengalami pertumbuhan negatif. Kondisi terparah ditunjukkan oleh sektor perbankan yang merupakan penyambung dari krisis moneter di Indonesia. Banyak bank-bank konvensional yang tidak mampu membayar tingkat suku bunga, hal ini berakibat atas terjadinya kredit macet. Bank Mu'amalat Indonesia salah satu bank yang dinyatakan sehat oleh pemerintah, karena mampu bertahan dari terpaan krisis ekonomi, yang nyata memiliki sistem tersendiri dari bank-bank lain yaitu dengan sistem bagi hasil. Bank syariah memiliki keunggulan dalam sistem bagi hasilnya, sistem tersebut memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak, karena adanya kesepakatan *(akad)* yang dibuat, rugi atau untung akan di tanggung bersama baik pihak bank dan nasabah debitur maupun kreditur. Dengan ketentuan bagi hasil yang telah ditetapkan. Setelah dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia.

Pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan *nisbah* yang disepakati setiap bulannya. Bagi hasil yang diperoleh tergantung jumlah dan jangka waktu simpanan serta pendapatan bank pada periode tersebut. Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan pendapatan bank *(revenue)* sehingga nasabah pasti memperoleh bagi hasil dan tidak kehilangan pokok simpanannya.

bank konvensional membayar bunga kepada nasabahnya, maka bank syariah membayar bagi hasil keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka ratio bagi hasil atau nisbah. Nisbah antara bank dengan nasabahnya ditentukan di awal, misalnya ditentukan porsi masing-masing pihak 60:40, yang berarti atas hasil usaha yang diperolah akan didisitribusikan sebesar 60% bagi nasabah dan 40% bagi bank. Angka nisbah ini dengan mudah Anda dapatkan informasinya dengan bertanya ke *customer service* atau datang langsung dan melihat papan display " Perhitugan dan Distribusi Bagi Hasil" yang ada di cabang bank syariah. Apakah Simpanan Nasabah di Bank Syariah Dijamin Pemerintah Dalam hal jaminan pemerintah terhadap dana pihak ke tiga di bank, maka bank syariah mempunyai kedudukan yang sama sama dengan bank konvensional. Dana nasabah di bank syariah tetap dijamin pemerintah sesuai dengan ketentuan jaminan pemerintah bagi dana nasabah di bank.

Permasalahan yang ada saat ini adalah Perbankan syariah menghadapi nasabah yang tidak menyetorkan hasil usahanya kepada bank, namun hasil usaha yang akan disetorkan kepada bank digunakan untuk perluasan usaha si nasabah, tindakan nasabah tersebut menyebabkan bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat pada table 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

Perkembangan Jurnal Distribusi Bagi Hasil Bank Muamalat Periode 2004 - 2009

TAHUN	BAGI HASIL
2004	31.800.000
2005	33.170.000
2006	28.248.000
2007	30.297.960
2008	35.739.000
2009	26.675.000

Sumber : Bank Muamalat

Berdasarkan table 1.1 diatas maka dapat dilihat Perkembangan Bagi Hasil Kepada Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Tahun 2004-2009, mengalami penurunan fluktuasi dengan kecenderungan naik tapi pada tahun 2006 dan 2009 terjadi penurunan, hal ini disebabkan turunnya dana nasabah yang ada pada bank, masih tingginya bagi hasil usaha nasabah yang belum disetorkan pada bank, dan menurunnya investasi bank muamalat. (*Sumber : Bank Muamalat*)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Distribusi Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga Di Bank Muamalat Cabang Buah Batu Bandung ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas Permasalahan yang ada saat ini adalah Perbankan syariah menghadapi nasabah yang tidak menyetorkan hasil usahanya kepada bank, namun hasil usaha yang akan disetorkan kepada bank digunakan untuk perluasan usaha si nasabah, tindakan nasabah tersebut menyebabkan bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga mengalami penurunan, keadaan ini dapat dilihat pada tahun 2006 dan 2009.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana distribusi bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga bank muamalat cabang buah batu bandung
2. Bagaimana analisis distibusi bagi hasil kepada dana pihak ketiga pada bank muamalat cabang buah batu bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai distribusi bagi hasil dana pihak ketiga pada bank muamalat cabang buah batu bandung

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui distribusi bagi hasil kepada dana pihak ketiga pada bank muamalat cabang buah batu bandung
2. Untuk mengetahui upaya pihak bank dalam menangani masalah penyetoran bagi hasil usaha nasabah kepada bank muamalat

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan diperoleh hasil rumusan atau informasi yang akurat serta relevan yang dapat memberikan kegunaan lain bagi operasional dan pengembangan ilmu.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai pengembangan ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai efisiensi penggunan modal kerja.

1. Bagi pengembangan ilmu Manajemen dan Keuangan Perbankan

   Sebagai pengembangan pengetahuan ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai distribusi bagi hasil
2. Bagi peneliti lain

   Diharapkan dapat menjadi masukan ataupun tambahan informasi dalam mempelajari seluk beluk dalam distribusi bagi hasil

3. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen modal koperasi dan penulis dapat menyalurkan ide, gagasan maupun pikiran dengan mengacu pada teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Peneliti Lain

   Untuk memberikan masukan ataupun saran kepada bank, serta meningkatkan kinerja bank menjadi lebih baik.

2 Bagi Konsumen

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis distribusi bagi hasil kepada dana pihak ketiga.

3. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.

1.5 Lokasi Dan Waktu

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di Bank muamalat buah batu bandung untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan di bank muamalat buah batu bandung yaitu selama 6 bulan mulai dari bulan Januari – juli 2010.

Tabel 1.2

Waktu dan Kegiatan Penelitian :

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Pra Survei																				
2	Usulan Penelitian																				
3	Pengambilan Data																				
4	Analisis Data																				
5	Penyusunan Laporan																				